

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi umat Islam merupakan salah satu jalan utama untuk meraih kemuliaan dan perubahan positif dalam hidupnya, baik di dunia maupun di akhirat. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperbaiki cara berpikir, meningkatkan kualitas diri, dan membentuk akhlak yang baik. Sebagaimana ditegaskan dalam Surah Al-Mujadilah:11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan."(QS. Al-Mujadilah: 11).

Berdasarkan ayat di atas menegaskan bahwa pendidikan sangat penting dalam Islam, karena Allah meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu melalui pendidikan di era sekarang ini. Dalam pendidikan tersebut tujuan pendidikan bukan hanya untuk mencapai kesuksesan duniawi tetapi juga untuk membentuk individu yang beriman,

berakhlak, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Dalam Pasal 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.(Muslim, 2020)

Teknologi informasi dan komunikasi telah menghasilkan kemajuan besar dalam pendidikan. Salah satu bentuknya adalah menggunakan *platform e-learning* sebagai sarana pembelajaran online. Pendidikan adalah keseluruhan pengetahuan yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang hidup, di berbagai tempat dan dalam berbagai kondisi, yang memberikan dampak positif terhadap perkembangan setiap orang. *E-learning* adalah jenis pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan teknologi dalam proses belajar.(Saragih et al., 2020)

Saat ini, ada banyak media pendidikan yang menggunakan kemajuan teknologi, seperti pembelajaran *elektronik* atau *website*. Kemajuan teknologi ini juga dapat meningkatkan perhatian siswa pada informasi yang diberikan selama proses pembelajaran, sehingga siswa dapat menyerap dan memahami pelajaran.(Popi Dayurni, 2023)

Kemajuan teknologi dalam pendidikan sekarang bukan hanya menjadi pelengkap, tetapi sudah menjadi kebutuhan untuk mendukung proses belajar yang lebih menarik dan efektif. Penggunaan *platform e-learning* berbasis website memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara fleksibel, baik dari waktu maupun tempat. Selain itu, guru juga memiliki ruang yang lebih luas untuk menyajikan materi pembelajaran secara kreatif dan interaktif melalui video, animasi, dan kuis. Dengan adanya teknologi, proses belajar tidak hanya menggunakan buku dan papan tulis, tetapi juga memanfaatkan perangkat digital yang ada di sekolah. Hal ini membuat siswa lebih tertarik, lebih mudah memahami pelajaran, dan lebih aktif dalam belajar.

Undang-undang Sisdiknas pasal 37 menjelaskan bahwa mata pelajaran IPS merupakan muatan wajib yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Lebih lanjut dikemukakan pada bagian penjelasan UU Sisdiknas pasal 37 bahwa bahan kajian Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu, ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan, dan sebagainya dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat. (Musyarofah et al., 2021)

IPS menggabungkan ilmu sosial dan humaniora untuk meningkatkan kemampuan kewarganegaraan. Di program sekolah, IPS mengkaji berbagai disiplin ilmu seperti ilmu alam, matematika, ilmu sosial, antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat,

ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi.(Anshori, 2014)

Berdasarkan hal tersebut, mata pelajaran IPS memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik yang memahami diri sendiri, lingkungan sosial, serta perubahan yang terjadi di masyarakat. Melalui pembelajaran IPS, siswa tidak hanya mempelajari konsep dan teori, tetapi juga diajak untuk berpikir kritis, peka terhadap masalah sosial, serta mampu mengambil keputusan yang bertanggung jawab sebagai warga negara. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, proses pembelajaran IPS kini dapat disajikan secara lebih menarik dan interaktif melalui *platform e-learning*. Materi yang semula hanya disampaikan melalui buku teks dan ceramah, kini dapat dilengkapi dengan video, gambar, peta digital, serta simulasi yang membantu siswa memahami peristiwa sosial secara lebih nyata. Hal ini sejalan dengan tujuan IPS, yaitu membentuk peserta didik yang cerdas, peduli, dan mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 4 Kubung, pembelajaran IPS Kelas VIII telah memanfaatkan *platform e-learning* berbasis web melalui akun *belajar.id* sebagai sarana pendukung pembelajaran. *Platform* tersebut digunakan untuk menyampaikan materi dalam bentuk presentasi, infografis, dan video yang dapat diakses siswa melalui tablet yang disediakan sekolah. Pemanfaatan *e-learning* membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan

interaktif sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan jaringan internet, ketersediaan tablet yang belum mencukupi, serta perbedaan kemampuan siswa dalam mengoperasikan tablet dan mengakses materi pembelajaran. (Delfia Susanti, 28 April 2025)

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan judul: **“Pemanfaatan Platform E-Learning Berbasis Web pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kubung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah penelitian ini terdiri dari:

1. Pemanfaatan *platform e-learning* berbasis web di SMP Negeri 4 Kubung sudah berlangsung sejak tahun 2021.
2. Sekolah telah menyediakan fasilitas pembelajaran digital.
3. Guru IPS memiliki peran penting dalam menyiapkan dan mengelola konten digital pada *platform e-learning*.
4. Pelaksanaan *e-learning* masih terkendala jaringan internet yang sering tidak stabil, terutama pada kelas yang jauh dari pusat sinyal wifi sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini terdiri dari:

1. Bagaimana pemanfaatan *platform e-learning* berbasis web pada pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kubung?
2. Bagaimana peran guru IPS dalam mengelola konten digital pada *platform e-learning* berbasis web?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan *platform e-learning* berbasis web pada pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kubung?

D. Batasan Masalah

Berikut batasan masalah penelitian yang dapat membantu penelitian menjadi lebih luas, fokus, dan terorganisir:

1. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kubung.
3. *Platform e-learning* berbasis web yang digunakan pada pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kubung.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan *platform e-learning* berbasis web pada pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kubung.
2. Untuk mengetahui peran guru dalam mengelola konten digital pada *platform e-learning* berbasis web untuk pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kubung.
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan *platform e-learning* berbasis web untuk pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kubung.

F. Manfaat Penelitian

Beberapa aspek teoritis dan praktis dari latar belakang dan tujuan penelitian yang dapat memberikan manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan membantu perkembangan ilmu pendidikan, khususnya teknologi pembelajaran. Penelitian kualitatif ini berpotensi meningkatkan penelitian sebelumnya tentang pemanfaatan *platform e-learning* berbasis web. dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana informasi teknologi dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum IPS di tingkat SMP dan bagaimana perangkat digital dapat

membantu menyampaikan materi secara visual, interaktif, dan terstruktur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini menunjukkan bagaimana guru menggunakan *platform e-learning* berbasis web untuk merencanakan, menyampaikan, dan menyebarkan pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru membuat konten pembelajaran IPS digital yang sesuai dengan fitur dan kebutuhan siswa.

b. Bagi Sekolah

Memberikan saran tentang cara mendorong pemanfaatan fasilitas teknologi informasi (TIK) yang tersedia dan membantu dalam proses pengambilan keputusan tentang pengembangan program pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 4 Kubung.

c. Bagi Siswa

Memberikan pemahaman mengenai manfaat akses pembelajaran yang fleksibel dan interaktif melalui media digital, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dengan memanfaatkan perangkat seperti tablet, komputer, dan *smartboard* yang tersedia di sekolah.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi awal atau acuan metodologis dan substantif bagi penelitian lanjutan yang ingin menyelidiki pengembangan atau pemanfaatan media *e-learning* berbasis web dalam berbagai mata pelajaran atau satuan pendidikan.

